

**INTERPRETASI MAKNA *IHSĀN* DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF SINTAGMATIK PARADIGMATIK FERDINAND DE
SAUSURRE**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

WIDAYATUL AMALIA
NIM. 02040524043

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
1447 H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widayatul Amalia
Alamat : Ds. Payudan Nangger, Kec. Guluk-Guluk, Kab.
Sumenep, Jawa Timur
NIM : 02040524043
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tasfir
Asal Kampus : UIN Sunan Ampel Surabaya
Judul Tesis : Interpretasi Makna *Ihsān* dalam Al-Qur'an Perspektif
Sintagmatik Paradigmatik Ferdinand De Saussure

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Surabaya, 30 Desember 2025
Yang membuat pernyataan,

A rectangular postage stamp with a perforated edge. The stamp features a central emblem of a Garuda, the national symbol of Indonesia, and the text 'REPUBLIK INDONESIA' at the top. The denomination '2000' is visible on the right side. The word 'METRAL' is printed vertically on the left side. A handwritten signature in black ink is written across the stamp.

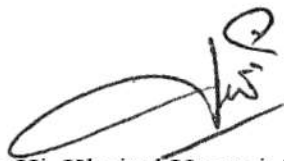
Widayatul Amalia
NIM. 02040524043

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “INTERPRETASI MAKNA *IHSĀN* DALAM AL-QUR’AN
PERSPEKTIF SINTAGMATIK PARADIGMATIK FERDINAND DE
SAUSURRE” yang ditulis oleh Widayatul Amalia ini telah disetujui
pada tanggal 4 November 2025

Oleh:

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag.
NIP. 197111021995032001

PEMBIMBING II

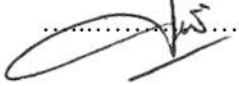

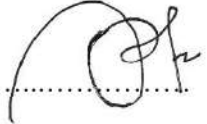



Dr. Abdur Rohman, M. Ud.
NIP. 202111008

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul “Interpretasi Makna *Ihsān* dalam Al-Qur’an Perspektif Sintagmatik Paradigmatik Ferdinand De Saussure” yang ditulis oleh Widayatul Amalia, NIM, 02040524043 ini telah dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, 12 Januari 2026. Hasil tesis dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program magister Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag
NIP. 197111021995032001 (Ketua) 
2. Dr. Abdur Rohman, M.Ud
NIP. 202111008 (Sekretaris) 
3. Dr. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006 (Penguji I) 
4. Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum
NIP. 199003042015031004 (Penguji II) 

Surabaya, 12 Januari 2026
Dekan

Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Widayatul Amalia
NIM : 02040524043
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : widayatulamalia18@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**“INTERPRETASI MAKNA *IHSAN* DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF
SINTAGMATIK PARADIGMATIK FERDINAND DE SAUSURRE”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2026

Penulis

(Widayatul Amalia)

ABSTRAK

Widayatul Amalia, 02040524043, 2025, *Interpretasi Makna Ihsān dalam Al-Qur'an Perspektif Sintagmatik Paradigmatik Ferdinand De Saussure*

Selama ini, pemahaman terhadap *ihsān* cenderung didominasi oleh pendekatan tafsir normatif yang menekankan aspek teologis dan spiritual, sehingga maknanya sering dipahami secara umum sebagai “berbuat baik” atau “kesempurnaan iman”. Padahal secara linguistik melalui pendekatan sintagmatik dan paradigmatik Ferdinand de Saussure, *ihsān* tampil dalam beragam konfigurasi tekstual serta menampilkan kekhasan makna yang secara jelas membedakannya dari term lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis *ihsān* dalam perspektif sintagmatik Ferdinand De Saussure dan (2) menganalisis *ihsān* dalam perspektif paradigmatik Ferdinand De Saussure

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka. Data diperoleh dari literatur tafsir klasik dan kontemporer serta buku-buku semiotika karya Ferdinand De Saussure. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang diperkaya dengan pendekatan semiotika struktural Saussure berupa analisis sintagmatik dan paradigmatik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, makna *ihsān* dalam perspektif sintagmatik memperoleh maknanya melalui hubungan *linear* dengan kata-kata lain yang muncul dalam struktur ayat. Melalui analisis ini, ditemukan berbagai konteks makna, meliputi: perbuatan baik dalam konteks kedua orang tua, perbuatan baik dalam konteks antar sesama, perbuatan baik melebihi kewajiban, amanah, baik, kebaikan (surga) sebagai balasan amal soleh/baik dan ikhlas. Sementara, *ihsān* dalam perspektif paradigmatik memperoleh maknanya melalui hubungan asosiatif dengan term lain sehingga tampak batas makna yang tegas antara *ihsān* dengan berbagai term lainnya. Diantaranya ditemukan keterkaitan makna *ihsān* dengan term lain seperti *birr*, *khayr*, *ma'rūf*, *ḥusna*, *ṣalāḥ* dan *'amal ṣaleh*. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan linguistik tidak hanya memperkaya metode tafsir yang telah ada, tetapi juga menghadirkan cara pandang baru terhadap teks Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Ihsān*, Al-Qur'an, Sintagmatik Paradigmatik Ferdinand De Saussure

ABSTRACT

Widayatul Amalia, 02040524043, 2025, *Interpretation of the Meaning of Ihsān in the Qur'an Syntagmatic Paradigmatic Perspective Ferdinand De Saussure*

So far, the understanding of *ihsān* tends to be dominated by a normative interpretation approach that emphasizes theological and spiritual aspects, so that its meaning is often understood generally as “doing good” or “perfection of faith.” However, linguistically, through Ferdinand de Saussure’s syntagmatic and paradigmatic approaches, *ihsān* appears in various textual configurations and displays distinctive meanings that clearly distinguish it from other terms. Therefore, this study aims to: (1) analyze *ihsān* from Ferdinand De Saussure’s syntagmatic perspective and (2) analyze *ihsān* from Ferdinand De Saussure’s paradigmatic perspective.

This research is a qualitative literature study. Data were obtained from classical and contemporary interpretation literature and Ferdinand De Saussure’s semiotics books. Data analysis was conducted using a descriptive analytical method enriched with Saussure’s structural semiotic approach, including syntagmatic and paradigmatic analysis.

The results of the study indicate that the meaning of *ihsān* in a syntagmatic perspective obtains its meaning through a linear relationship with other words that appear in the structure of the verse. Through this analysis, various contexts of meaning were found, including: good deeds in the context of both parents, good deeds in the context of fellow human beings, good deeds beyond obligations, trust, good, goodness (heaven) as a reward for pious/good deeds and sincerity. Meanwhile, *ihsān* in a paradigmatic perspective obtains its meaning through an associative relationship with other terms so that a clear boundary of meaning appears between *ihsān* and various other terms. Among them, the relationship between the meaning of *ihsān* and other terms such as *birr*, *khayr*, *ma‘rūf*, *husna*, *ṣalāḥ* and *‘amal ṣaleh* was found. This finding shows that the linguistic approach not only enriches existing interpretation methods but also presents a new perspective on the text of the Qur’an.

Keywords: *Ihsān*, Al-Qur’an, Syntagmatic Paradigmatic Ferdinand De Saussure

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kerangka Teori.....	8
G. Penelitian Terdahulu.....	13
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II.....	22
KONSEPSI <i>IHSĀN</i> DAN SEMIOTIKA.....	22
A. <i>Ihsān</i>	22
1. Pengertian <i>Ihsān</i>	22

2. Macam-Macam <i>Ihsān</i>	24
3. <i>Ihsān</i> dalam Al-Qur'an	25
B. Semiotika	28
1. Pengertian Semiotika	28
2. Macam-macam Semiotika	30
3. Semiotika Strukturalis Ferdinand De Saussure	32
BAB III	34
PENAFSIRAN AYAT-AYAT <i>IHSĀN</i> DALAM AL-QUR'AN	34
1. Q.S Al-Isrā' (17): 23	34
2. Q.S Al-An'ām (6): 151	36
3. Q.S Al-Aḥqaf (46): 15	38
4. Q.S An-Naḥl (16): 90	41
5. Q.S Al-Baqarah (2): 83	44
6. Q.S Al-Baqarah (2): 178	46
7. Q.S Al-Baqarah (2): 229	49
8. Q.S An-Nisā' (4): 36	52
9. Q.S An-Nisā' (4): 62	54
10. Q.S Ar-Rahman (55): 60	55
11. Q.S At-Taubah (9): 100	56
BAB IV	59
PENERAPAN ANALISIS SINTAGMATIK PARADIGMATIK	59
FERDINAND DE SAUSSURE TERHADAP AYAT-AYAT <i>IHSĀN</i> DALAM AL-QUR'AN	59
A. Penerapan Analisis Sintagmatik Paradigmatik Ferdinand De Saussure dalam Memahami makna <i>Ihsān</i> dalam Al-Qur'an	59
1. Analisis Sintagmatik kata <i>Ihsān</i> dalam Al-Qur'an	59
2. Analisis Paradigmatik kata <i>Ihsān</i> dalam Al-Qur'an	68
B. Pemetaan Keragaman Makna <i>Ihsān</i> dalam Al-Qur'an (Analisis Sintagmatik Paradigmatik)	78

BAB V	84
PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
RIWAYAT HIDUP	92



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Komunikasi Islam dan Dakwah*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Abdullah, Sukmawati dkk., *Komunikasi Sosial dan Lintas Budaya*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.
- ‘Abdul Bāqī, Muhammad Fuād. *Al-Mu‘jam al-Mufaḥras Li Alfāz Al-Qur’an*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1945.
- Abubakar, Bahrūn dan Anwar Abubakar. *Tafsir Jalālain*. t.t: Sinar Baru Algesindo, t.th.
- Affani, Syukron. *Tafsir Al-Qur’an dan Sejarah Perkembangannya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Agama RI, Kementrian. *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, Jilid 9. Jakarta: Widya Cahaya. 2011.
- Aḥmad bin ‘Alī bin Muḥammad bin Aḥmad bin Ḥajar al-‘Asqalānī, Abū al-Faḍl. *Bulūgh al-Marām min Adillati al-Aḥkām*. Saudi: Dār al-Mamlukah al-‘Arabiyah al-Su’ūdiyyah, 2014.
- Ahmadiy. “Konsep *Iḥsān* dalam Al-Qur’an (Pendekatan Semantik).” Tesis – UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.
- Amalia, Dian Risky dkk. “Linguistik Perspektif Ferdinand De Saussure dan Ibn Jinni.” *Al-Fathin*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember, 2019), 166.
- Amin, Sa’roni. *Memahami 3 Pokok Dasar Agama (Iman, Islam dan Iḥsān)*. t.t: Guepedia, t.th.
- Arifin, Awaludin. *Teori-Teori Komunikasi: Analisis dan Penerapan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023.
- Arjulayana. *Linguitik: Pengantar Bahasa dan Visual*. CV. Intelektual Manifes Media, 2025.
- Aṣfahānī (al), Raghīb. *Mu‘jam Mufradāt Alfāz Al-Qur’ān*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2004.
- Asmuni. *Terjemah Ihya Ulumuddin*. Bekasi: Darul Falah, 2010.
- Asqalānī (al), Ibnu Hajar. *Fathul Bari*. Terj. Gazirah Abdi Ummah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.

- Asqalāniy (al). *Fath al-Bārī Syarh Ṣaḥīḥ al-Bukhāriy*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997.
- Durrah (al), Muḥammad ‘Alī. *Tafsīr Al-Qur’ān al-Karīm Wa I’rābuhū Wa Bayānuhū*, Jilid 3. Damaskus: Dār Ibn Kaṣīr, 1428.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- Fadeli, Muhammad. *Filsafat Komunikasi Konstruksi Makna Di Era Digital*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Farmawi (al), Abdul Hay. *Metode Tafsir Maudhu’i dan Cara Penerapannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Farmawi (al), Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu’i dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia, t.th.
- Fiddaroyni, Fatia Salma. “Mengenal al-Rāghib al-Asfahānī, Ulama Linguistik Alquran Terkemuka.” <https://tafsiralquran.id/mengenal-al-raghib-al-asfahani-ulama-linguistik-alquran-terkemuka/>; diakses tanggal 26 Desember 2025.
- Fitrianingsih, Ayu dan Cahyo Hasanudin. *Memahami Lingustik dari Konsep Dasar Hingga Pendekatan Modern*. t.t: t.p., t.th.
- Gaffar, Abdul. “Semiotika dalam Tafsir Al-Qur’an.” *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 13, No. 1 (2014), Doi: <https://doi.org/10.30631/tjd.v1311.16>
- Gumelar, Rangga. *Studi Etnomologi*. t.t: Guepedia, t.th.
- Hawari, Nadirsyah. *Tarikh Tasyri’ Sejarah Legislasi Hukum Islam*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*. Singapura: Pustaka Nasional, 2003.
- Hendra Al-Kampari, Hakim. “Pendapat Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah Tentang Berbuat Iḥsān dalam Dimensi Sosial.” *Al-Fikra: Jurnal ilmiah Keislaman*, Vol. 20, No. 2 (Juli-Desember 2021), 141-142, Doi: <https://doi.org/10.24014/af.v20i2.9766>
- Hidayah, Saniatul. “Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Terhadap QS. Al-Taubah (9): 123.” *Jurnal Pappasang*, Vol. 5, No. 1 (Januari-Juni, 2023), 17.
- Hidayatullah, Rasyid. “Analisis Semantik Taraduf dalam Ayat-Ayat Ketakwaan: Studi atas Kosakata *Taqwā*, *Birr*, dan *Iḥsān* dalam Al-

- Qur'an." *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, Vol. 14, No. 5 (2025), 2.
- Imron, Ali. "Kisah Nabi Yusuf A.S. dalam Al-Qur'an (Kajian Semiotika)." Tesis -- UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.
- Institut Agama Islam Negeri Madura, Kementrian Agama RI. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Pamekasan, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020.
- Izzah, Nur. *Kontekstualisasi Tafsir Ayat-Ayat Talak: Pendekatan Double Movement Fazlur Rahman (1919-1988 M)*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2025.
- Jamāl al-Dīn Ibn Hisyām, ‘Abdullāh Ibn Yūsūf bin Aḥmad. *Syarah Qaṭr al-Nadā wa Ballu al-Ṣadā*. Kairo: t.p., 1383.
- Kadir, A. *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Kamus Pusat Bahasa, Penyusun Tim. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Kumalasari, Reni. "Mengenal Ketokohan Quraish Shihab Sebagai Pakar Tafsir Indonesia." *Basha'ir Jurnal Studi Alquran dan Tafsir*, Vol. 01, No. 02 (Desember, 2021), 95.
- Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiaterra, 2001.
- Kusuma, Al-Halim dan Laila Rahmadani, "Imam Al-Ghazali dan Pemikirannya." *Ekhsis: Jurnal Ekonomi Syariah dan Studi Islam*, Vol. 1 No. 1 (April, 2023), 30-31, Doi: <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.18>
- Lutfiah, Habibah. "Pemikiran Abdul Hayy Al-Farmawi." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1 (2025), 6821-6825.
- Mahalli (al), Imām Jalāluddīn dan Imam Jalāluddīn aṣ-Ṣuyūṭī. *Tafsir al-Jalāin Berikut Asbābun Nuzūl Ayat Surah Al-Fātihah s.d. Al-Isrā' 1*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006.
- Imām Jalāluddīn dan Imam Jalāluddīn aṣ-Ṣuyūṭī. *Tafsir al-Jalāin Berikut Asbābun Nuzūl Ayat Surah Al-Kahfī s.d. An-nās 2*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Manshur, Fadlil Munawwar. *Agama Islam untuk Disiplin Ilmu Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2024.

- Marāghī (al), Ahmad bin Muṣṭafā. *Tafsīr al-Marāghī*, Vol. 3. Mesir: Syirkah Maktabah wa Maṭba'ah Muṣafā al-Bābī, 1946.
- Muhammadun. “Pemikiran Hukum Islam Wahbah Az-Zuhaili dalam Pendekatan Sejarah.” *Misykah*, Vol. 01, No. 02 (Juli-Desember, 2016), 171-187.
- Mulasi, Syibrān dkk., *Metodologi Studi Islam*. t.t: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Mushaf Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, t.th.
- Mushaf Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan. *Tafsir Ringkas Jilid 1*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Mushaf Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan. *Tafsir Ringkas Jilid 2*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Mustaqim, Abdul. *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Mutiara Amalia, Nadwa dkk., “Analisis Semiotika Sastra Ferdinand De Saussure Pada Film Umar Bin Khattab (Episode 01).” *KAIPI: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1 (Maret 2025), 33-34, Doi: <https://doi.org/10.62070/kaipi.v3i1.233>
- Nawawi, Rif'at Syaumi. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Nugiyantoro, Burhan. “Teori Semiotik dalam Kajian Kesastraan.” *Cakrawala Pendidikan*, No. 1 (Februari, 1994), 56-57.
- Nugiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Nur Laini, Hasna Ulfa. “Interpretasi Makna Fitnah dalam Al-Qur'an: Analisis Sintagmatik-Paradigmatik Ferdinand De Saussure.” Skripsi – UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2024.
- Purwatiningsih, Aris Puji. *Masyarakat Kota Semarang dan Filantropi Islam*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Qurthubi (al). *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 10*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2008.
- Quṭb, Sayyid. *Fī Zīlalil Qur'ān jilid 6*. Jakarta: Gema Insani, 2000.

- Qūṭhb, Sayyid. *Fi Zilāl al-Qur'an Jilid 4*. Terj. As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Rizky, Fakhrrur. "Tafsir Ayat-Ayat *Ihsān* dan Hubungannya dengan Tasawuf (Studi Tematik Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab)." Tesis – Institut PTIQ, Jakarta, 2021.
- Rorong, Michael Jibrael. *Semiotika*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Salamah, *Teori Sastra*. Sumatera Barat: Azka Pustaka, t.th.
- Saputra, Nanda. *Ekranisasi Karya Sastra dan Pembelajarannya*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Septia Pambudi, Fivin Bagus. *Buku Ajar Semiotika*. Jepara: Unisnu Press, 2023.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 1995.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 1. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Sidqy, Mukhrij dan Hafidz Taqwa. "Tafsir Tahlili Q.S An-Nisā' Ayat 58-63; Dasar-Dasar Pemerintahan." *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2 (2024), 162, Doi: <https://doi.org/10.56672/attadris.v3i2.465>
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono, Sugeng. *Lisan dan Kalam; Kajian Semantik Al-Qur'an*. jilid 1. Yogyakarta: Suka Pres, 2009.
- Sulianta, Feri. *Semiotika Digital*. t.t: t.p., t.th.
- Syahril, Andi Muhammad dan Yasir Maqasid. *Asbabun Nuzul Sebab-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Syaikhulī (al), Bahjat 'Abd al-Wāḥid. *Balāghah al-Qur'ān fī al-I'jāz I'rāban wa Tafsīran bi Ijāzin*, Jilid 3. Dandis: Maktabah Dandīs, 2001.
- Syamsi, Moh. *Asbaabun Nuzul Sebab-Sebab Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Surabaya: Amelia Surabaya, 2014.

- Syathroh, Isry Laila. *Pengantar Linguistik*. t.t: CV HEI Publishing Indonesia, 2024.
- Ṭabar (aṭ), Abu Ja‘far Muhammad bin Jarir. *Tafsīr aṭ-Ṭabari*, jilid 24. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Wahid, Abdul. “Konsepsi *Ihsān* Perspektif Al-Qur’an.” Tesis -- Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2016.
- Warson, Ahmad. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pusaka Progresif, 1997.
- Wildan, T. dan Ismail Fahmi Arrauf Nasution. “Jalāl Al-Dīn Al-Maḥallī and Jalāl Al-Dīn Al-Ṣuyutīs’ Interpretation Method of The Mutasyābihāt Verse in Tafsīr Jalālayn.” *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 6, No. 1 (January-June, 2022), 6-7, Doi: <https://doi.org/10.30821/miqot.v46i1.882>
- Yanda, Diyan Pertama dan Dina Ramadhanti. *Perkembangan Kajian Linguistik: Bidang Tata Bahasa*. t.t: Guepedia, 2019.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsīr al-Munīr*, Jilid 1. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsīr al-Munīr*, Jilid 4. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsīr al-Munīr*, Jilid 6. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsīr al-Munīr*, Jilid 7. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsīr al-Munīr*, Jilid 8. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsīr al-Munīr*, Jilid 13. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsīr al-Munīr*, Jilid 14. Jakarta: Gema Insani, 2016.